

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak terbukti memiliki relevansi nilai. Hal ini diduga dikarenakan penelitian ini mengukur kinerja lingkungan perusahaan melalui peringkat PROPER yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu dalam kurun waktu tiga tahun sehingga menimbulkan hasil yang cenderung konstan. Selain itu diduga terdapat pengaruh dari *local wisdom* investor di Indonesia yang kurang peduli dengan aspek lingkungan yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Faktor terkait lingkungan yang memiliki relevansi nilai adalah pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang diterbitkannya. Informasi lingkungan perusahaan dipercaya akan memberikan dampak positif berupa *intangible benefit* pada entitas sehingga dapat digunakan sebagai prediksi masa depan suatu entitas tersebut. Sehingga, investor lebih memperoleh *predictive value* dari informasi yang diungkapkan oleh perusahaan atau dengan kata lain pengungkapan lingkungan memiliki relevansi nilai bagi investor. Hasil pengujian di atas juga didukung dengan hasil pengujian tambahan yang menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan *explanatory power* dari informasi akuntansi yang signifikan saat dilakukan penambahan variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu hanya 31 perusahaan yang berasal dari industri manufaktur dan sampel mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu, bukan secara acak, sehingga hasil penelitian harus digeneralisasikan dengan hati-hati. Hal ini disebabkan

adanya kebutuhan atas data tertentu yang harus dimiliki oleh perusahaan agar dapat dijadikan obyek pengamatan.

2. Pengukuran kinerja lingkungan menggunakan peringkat PROPER pada perusahaan manufaktur. Meskipun model pengukuran ini paling mudah diperoleh dibandingkan pengukuran lain, namun tidak banyak perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah melalui penilaian kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga hal tersebut menyebabkan banyak sampel tidak dapat digunakan.
3. Dari penilaian relevansi nilai atas kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, hanya pengungkapan lingkungan yang terbukti memiliki relevansi nilai. Hal tersebut dapat disebabkan karena variabel-variabel tersebut kurang representatif.

### **5.3. Saran**

Ada beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Saran Akademis
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain manufaktur dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk hasil yang lebih akurat.
  - b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran kinerja lingkungan yang lain untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait relevansi nilai dari kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan.
  - c. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang lebih representatif untuk melihat hal-hal yang memiliki relevansi nilai dan perlu diungkapkan dalam laporan keuangan seperti kinerja dan pengungkapan sosial serta tata kelola korporat seperti yang dilakukan oleh Zuraida, dkk (2014).

## 2. Saran Praktis

- a. Manajemen perusahaan disarankan melakukan pengungkapan lingkungan perusahaan dengan mengadopsi GRI atau pedoman terstandarisasi lain. Hal ini perlu dilaksanakan untuk karena adanya kebutuhan informasi yang jelas dan transparan terkait lingkungan bagi pengambilan keputusan investasi.
- b. Dengan terbuktinya relevansi nilai atas pengungkapan lingkungan, maka investor disarankan semakin mempertimbangkan pengungkapan lingkungan perusahaan dalam analisis investasinya demi menghasilkan keputusan investasi yang optimal.
- c. DSAK disarankan untuk meninjau dan mengembangkan pedoman, standar atau peraturan yang jelas terkait pengungkapan lingkungan mengingat adanya kebutuhan dari pengguna informasi terhadap pengungkapan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, J. dan Cortese, C.L. (2011). Carbon Disclosures: Comparability, the Carbon Disclosure Project and the Greenhouse Gas Protocol. *Australasian Accounting, Business and Finance*, 5(4):5-18.
- Ball, R., dan Brown, P. (2013). An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *A Retrospective View Essay at Social Science Research Network*.
- Bart, M.E., Li, K., dan McClure, C.G. (2018). Evolution in Value Relevance of Accounting Information. *Stanford Graduate School of Business Working Paper No. 3512*.
- Barth, M.E., Landsman, W.R., dan Lang, M.H. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3): 467-498.
- Bernardi, C. dan Stark, A.W. (2017). The Value Relevance of Environmental and Social Disclosures – Evidence from The UK Stock Market. *SSRN Electronic Journal*.
- Berry, M.A., dan Rondinelli, D.A. (1998). Proactive Corporate Environmental Management: A New Industrial Revolution. *Academy of Management Perspectives*, 12(2): 38–50.
- Carreira, F., Damiao, A., Abreu, R., dan David, F. (2014). Environmental Disclosure from the Accounting to the Report Perspective. *Proceedings of the 16th International Conference on Enterprise Information Systems*: 496-50.
- Chan, J., dan Welford, R. (2005). Assessing corporate environmental risk in China: an evaluation of reporting activities of Hong Kong listed enterprises. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 12(2): 88-104
- Clarkson, M.B.E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *The Academy of Management Review*, 20(1): 92-117
- Clarkson, P.M., Fang, X.H., Li, Y., dan Richardson, G. (2010). The Relevance of Environmental Disclosures For Investors and Other Stakeholder Groups: Are Such Disclosure Incrementally Informative?. *SSRN Electronic Journal*.
- Clarkson, P.M., Li, Y., Richardson, G.D., dan Vasvari, F.P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure:

- An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4-5), 303–327
- Ernst & Young. (2017). *Is Your Nonfinancial Performance Revealing the True Value of Your Business to Investors?.* USA: Institutional Investors Research Lab.
- Fitria, Y.G., Purnamasari, P., dan Utomo, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Prosiding Penelitian SPeSIA*.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 137-48.
- Fitriyani. (2012). *Keterkaitan Kinerja Lingkungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Finansial* (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Diponegoro, Indonesia). Didapat dari [http://eprints.undip.ac.id/35522/1/Skripsi\\_30.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35522/1/Skripsi_30.pdf)
- Freeman, R.E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge: Cambridge University Press. Didapat dari <https://www.cambridge.org/core/books/strategic-management/E3CC2E2CE01497062D7603B7A8B9337F>, 30 September 2018, pukul 18.00 WIB.
- Friede, G., Busch, T., Bassen, A. (2015). ESG and Financial Performance: Aggregated Evidence from More than 2000 Empirical Studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4): 210-233.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiatives. (2016). *GRI 307: Environmental Compliance 2016*. Didapat dari <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>. Didapat dari 14 Oktober 2018 19:30 WIB.
- Gray, R., Owen, D., dan Adams, C. (1996). *Accounting and Accountability*. Englewood Cliffs (NJ): Prentice Hall
- Gray, R., Owen, D., dan Adams, C. (1996). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice-Hall, London.

- Grewal, J., Hauptmann, C., dan Serafeim, G. (2017). Material Sustainability Information and Stock Price Informativeness. *SSRN Electronic Journal*.
- Griffin, P.A., Lont, D.H., dan Sun, Y. (2012). The Relevance to Investors of Greenhouse Gas Emission Disclosure. *Contemporary Accounting Research*, 34(2), 1265–1297.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3): 454-487.
- Hairiah, K., Rahayu, D., Suprayogo, D., dan Prayogo, C. (2016). Perubahan Iklim: Sebab dan Dampaknya terhadap Jehidupan. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Handoko, Y. (2014). Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(2): 72-77
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Organization for Standarization. (2015). ISO 14001: Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. Didapat dari <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:14001:ed-3:v1:en>, 20 Oktober 2018, pukul 22.30 WIB.
- International Organization for Standarization. (2016). ISO 14004: Environmental Management Systems-General Guidelines on Implementation. Didapat dari <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:14004:ed-3:v1:en>, 20 Oktober 2018, pukul 22.30 WIB.
- Kargin, S. (2013). The Impact of IFRS on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 5(4): 71-80.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2016). *Data Inventory Emisi GRK Sektor Energi 2016*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS (Second Edition)*. United States of America: John Wiley and Son.
- KPMG. (2015). *Currents of Change: The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting*. USA: KPMG.

- Mardikanto, T. (2014). *CSR: Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/ 12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016–2017*.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.892/MENLHK/SETJEN/STD.0/12/2016 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2015–2016*.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.557/Menlhk-Setjen/2015 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2014–2015*.
- Norhasimah, M.N., Bahari, N. A.S., Adnan, N. A., Kamal, S. M. Q. A. S., Ali, I. M. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35: 117 – 126.
- Nur, M., dan Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nominal*, 1(1): 22-34.
- Octavia, T. (2012). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Indonesia, Indonesia). Di dapat dari <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20291869-S-Itsna%20Octavia.pdf>, 30 September 2018, pukul 19.30 WIB.
- Ohlson, J.A. (1995). Earnings, Book Value and Dividends in Equity Evaluation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2): 661-687.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

- Perez, A. (2015). Corporate reputation and CSR reporting to stakeholders: Gaps in The Literature and Future Lines of Research. *Corporate Communications: An International Journal*, 20(1): 11-29.
- Perry, M. dan Singh, S. (2011). Corporate Environmental Responsibility in Singapore and Malaysia: The Potential and Limits of Voluntary Initiatives. *Technology, Business and Society Programme Paper 3*.
- Pirson, M., Martin, K., dan Parmar, B. (2017). Formation of Stakeholder Trust in Business and the Role of Personal Values. *Journal of Business Ethics*, 145(1): 1–20.
- Purwanto, A.T. 2000. Pengukuran Kinerja Lingkungan. Didapat dari [http://andietri.tripod.com/jurnal/Pengukuran\\_KL\\_k.PDF](http://andietri.tripod.com/jurnal/Pengukuran_KL_k.PDF), 15 Oktober 2018, pukul 19.00 WIB.
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya bagi Investor, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2): 164-183.
- Rahmawati, A.T.A. 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2): 1-15.
- Rizqiyah, R., dan Lubis, N. (2017). Penerapan Internet Financial Report (IFR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(1): 63-81.
- Rohmah, A., dan Susilowati, R.Y.N. (2013). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pasca Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai dan Asimetri Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado: 601-623.
- Ross, S.A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1): 23-40.
- Sahay, A. (2004). Environmental reporting by Indian corporations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 11(1): 12–22.
- Sarumpaet, S., Nelwan, M.,L., dan Dewi, D.,N. (2017). The Value Revelance of Environmental Performance: Evidence from Indonesia. *Social Responsibility Journal*, 13(4): 817-827.
- Shehata, N.F. (2014). Theories and Determinants of Voluntary Disclosure. *Accounting and Finance Research*, 3(1): 18-26.
- Shroff, S.J. (2014). Environmental Reporting of Market Leaders: An Analysis. *HMS Journal of Management Science*, 5(2):1-17.



- Sindonews. (2018). Wali Kota Akui 130 Perusahaan di Cimahi Cemari Citarum. Didapat dari <https://daerah.sindonews.com/read/1306336/21/wali-kota-akui-130-perusahaan-di-cimahi-cemari-citarum-1526462834>, 20 September 2018, pukul 18.00 WIB.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3): 355–374.
- Sridharan, V., Herman, P., dan Hagan, J.R. (2018). Bridging the Disclosure Gap: Investor Perspective on Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure. *SSRN Electronic Journal*.
- Suprihatin, S., dan Tresnaningsih, E. (2013). Pengaruh Konvergensi International Financial Reporting Standards terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado: 2061-2085.
- Suratno, I.B. dan Mutmainah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang 10(2): 1-20
- Voaindonesia. (2018). Kasus Lapindo: 12 Tahun Semburan Lumpur Ancam Kesehatan Warga. Didapat dari <https://www.voaindonesia.com/a/kasus-lapindo-12-tahun-semburan-lumpur-ancam-kesehatan-warga/4415812.html>, 11 Oktober 2018, pukul 21.30 WIB.
- Wahyudi, I., dan Busyra, A. (2011). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengarutan, dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.
- Yussof, H., Lehman, G., dan Nasir, N.M. (2006). Environmental Engagements through the Lens of Disclosure Practices: A Malaysian Story. *Asian Review of Accounting*, 14:122-148.
- Zhang, X., He, X., Li, X., dan Piesse, J. Stakeholder Orientation and Organisational Performance in an Emerging Market. *Journal of General Management*, 36(3): 67-91.
- Zuraida, Z., Houque, N., dan Zijl, T.V. (2014). Value relevance of Environmental, Social, and Governance Disclosure. *Handbook of Finance and Sustainability, SSRN Electronic Journal*.